

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai risiko produksi dan risiko pendapatan yang dihadapi petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur, mengetahui besar nilai R/C rasio yang diterima petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur, mengidentifikasi upaya apa saja yang perlu dilakukan petani kelapa sawit Di Desa Jambai Makmur. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 35 petani kelapa sawit yang memiliki kebun kelapa sawit yang sudah menghasilkan diatas 3 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan Risiko nilai Koefisien Variasi (CV) risiko produksi sebesar 0,06 dengan batas bawah (L) sebesar 710 kg dan nilai Koefisien Variasi(CV) risiko pendapatan sebesar 0,008 dengan batas bawah sebesar Rp.1.215.545. Dikatakan usahatani kelapa sawit di Desa Jambai Makmur memiliki risiko produksi dan risiko pendapatan yang rendah. Nilai R/C rasionya sebesar 6,9 dapat dikatakan layak usahatani yang dilakukan oleh petani kelapa sawit di Desa Jambai Makmur karena setiap pengeluaran Rp1.000 maka akan diterima pemasukan sebesar Rp6.900. Terjadinya fluktuasi harga disebabkan oleh kelebihan stock/barang yang menyebabkan harga turun dan kekurangan stock/barang menyebabkan harga naik.

Kata Kunci : Petani Kelapa Sawit, Koefisien Variasi (CV), R/C Rasio.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. Ir. Agatha Ayiek Sih Sayekti, MP)